

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

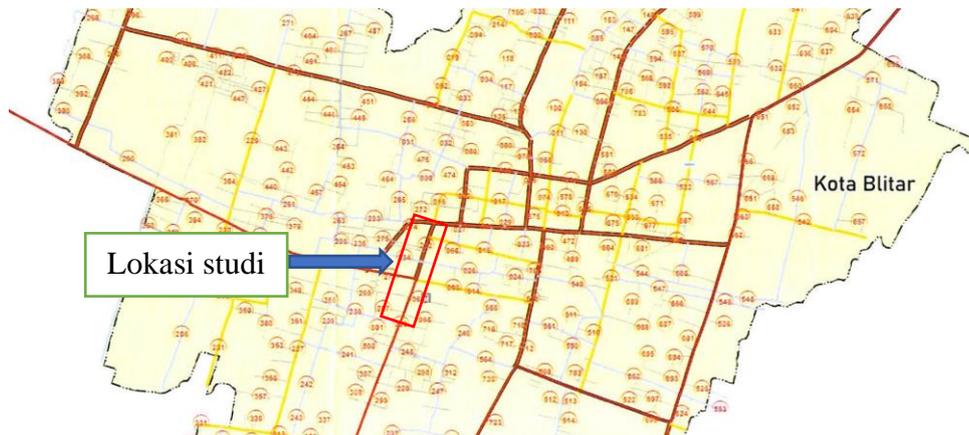
### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Kota Blitar mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya jumlah penduduk di setiap tahunnya ini sangat mempengaruhi tingkat kebutuhan transportasi di kota Blitar. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah pengguna transportasi. Perkembangan tersebut terjadi pada peningkatan kebutuhan akan transportasi yang merupakan kebutuhan turunan akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Oleh karena itu, pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana transportasi untuk menunjang kelancaran dari pertumbuhan kota Blitar itu sendiri.

Transportasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Transportasi berhubungan erat dengan pergerakan arus manusia. Prasarana transportasi seperti jalan raya harus diperhatikan agar diharapkan mampu memberikan kelancaran dalam melakukan segala mobilitas kegiatan.

Pada Kota Blitar terdapat beberapa pusat perdagangan yang salah satu adalah Pasar Templek yang merupakan tempat penjualan kebutuhan bahan makanan di Kota Blitar. Dengan adanya Pasar templek maka akan menimbulkan kepadatan arus lalu lintas di sekitar jalan Anggrek. Kendaraan roda 2 yang masuk keluar ke pasar serta kendaraan yang bergerak lambat seperti becak, sepeda, dll. Hal ini yang mengakibatkan kendaraan yang lewat terhambat dan arus lalu lintas pada ruas jalan Anggrek terjadi tundaan ataupun kemacetan.

*Berdasarkan* Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/207KPTS/013/2023 jalan anggrek merupakan jalan arteri sekunder yaitu jalan yang melayani perjalanan jarak jauh dan rata-rata kecepatan tinggi. Jalan Anggrek merupakan jalan satu arah yang mempunyai status jalan kota yaitu jalan umum pada jaringan jalan sekunder di dalam kota dan mempunyai status jalan kelas III.



Gambar 1.1 Peta Jaringan Jalan Kota Blitar

Adapun yang mempengaruhi kepadatan lalu lintas disebabkan oleh adanya pedagang yang berjualan menggunakan sebagian ruas jalan. Kegiatan yang ada di kawasan jalan Anggrek tersebut adalah kawasan pedagang pasar yang menggunakan bahu jalan untuk berdagang. Sehingga mengurangi kapasitas jalan dan membuat ruas jalan tidak efektif. Pedagang yang berada pada badan jalan membuat fungsi jalan tidak sebagaimana semestinya dimana jalan yang seharusnya digunakan untuk lalu lintas kendaraan menjadi tempat untuk berdagang. Sehingga membutuhkan solusi guna meningkatkan kinerja pada ruas jalan anggrek yaitu dengan manajemen rekayasa lalu lintas yaitu pengaturan sistim lalu lintas dan sistim prasarana jalan dengan menggunakan beberapa metode ataupun teknik rekayasa tertentu tanpa membangun jalan baru dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu yang berhubungan dengan masalah lalu lintas (Prasetyanto, 2019) seperti mengurangi hambatan samping, menyediakan parkir bongkar muat angkutan barang, dan meningkatkan fasilitas pejalan kaki.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penyusun pada Tugas Akhir ini mengangkat sebuah judul “PENERAPAN ANALISIS MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS PADA PASAR TEMPLEK UNTUK MENGOPTIMALISASI KINERJA RUAS JALAN ANGGREK DI KOTA BLITAR” yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja ruas jalan Anggrek dan memberikan solusi – solusi untuk meminimalisir masalah – masalah lalu lintas yang terjadi di jalan Anggrek.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya kios pasar dan pedagang yang berdagang di ruas jalan Anggrek di Kota Blitar.
2. Banyaknya kendaraan yang berhenti karena adanya aktivitas jual beli pada ruas jalan yang menjadi penyebab kemacetan.
3. Penyempitan lebar ruas jalan akibat adanya pedagang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam studi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kinerja ruas jalan Anggrek Kota Blitar pada area pasar saat ini ?
2. Faktor apa saja yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan Anggrek kota Blitar ?
3. Apa solusi untuk permasalahan pada ruas jalan Anggrek Kota Blitar?

## **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari studi ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kinerja ruas jalan Anggrek pada area pasar saat ini.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh keberadaan pasar terhadap jalan Anggrek Kota Blitar.
3. Menganalisis solusi permasalahan pada ruas jalan Anggrek pada area pasar di kota Blitar.

## **1.5 Manfaat Studi**

Hasil dari studi ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dalam hal kinerja ruas jalan sehingga dapat berguna untuk diterapkan didunia kerja nanti.
2. Bagi perguruan tinggi, sebagai bahan refrensi untuk studi berikutnya dalam ilmu pengetahuan di bidang transportasi.
3. Bagi umum, dapat mengoptimalkan kinerja ruas jalan sehingga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di ruas jalan Anggrek sehingga memberikan dampak positif pada pemakai jalan.

## **1.6 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penulis perlu membatasi masalah-masalah yang akan dibahas agar masalah yang dibahas lebih spesifik. Maka pembahasan masalah difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Survei di lakukan selama 3 hari ( senin, kamis, dan minggu) di ruas jalan Anggrek kota Blitar pada area pasar.
2. Menganalisa kinerja ruas jalan saja pada jalan Anggrek akibat adanya aktivitas pasar saja.
3. Analisa kinerja jalan menggunakan PKJI (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia) tahun 2023.
4. Tidak menganalisa kebutuhan parkir pada pengunjung pasar templek.